

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI TERHADAP
PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MENGGOSOK GIGI ANAK USIA
SEKOLAH DASAR DI SDN SELOREJO 01, KECAMATAN DAU,
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
CHEVIN SURYANO NARA HABA
2013610034**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Pendidikan kesehatan gosok gigi merupakan suatu upaya memberikan informasi kepada anak tentang menggosok gigi dengan baik dan benar. Pendidikan kesehatan akan meningkatkan pengetahuan sehingga anak bisa melakukan gosok gigi dengan benar dan mandiri pada pagi saat mandi, siang sesudah makan siang dan sebelum tidur malam. Untuk mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan gigi terhadap pengetahuan dan sampel kemampuan melakukan gosok gigi anak usia sekolah dasar di SDN Selorejo 01, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang merupakan tujuan dari penelitian ini. Desain *pre-eksperimental* desain yang digunakan didalam penelitian *one group pre test and post test design* merupakan pendekatan yang dilakukan, *Simple Random Sampling* teknik sampling yang digunakan. Analisis data yang digunakan instrumen *Marginal Homogeneity*. Hasil Pre test pengetahuan sebanyak 30 responden (50,0%) memiliki pengetahuan kategori cukup, dan pre test kemampuan sebanyak 26 responden (43,3 %) memiliki kemampuan kategori cukup, sesudah diberikan pendidikan kesehatan hasil post test sebanyak 32 responden (53,3%) memiliki pengetahuan kategori baik dan sebanyak 38 responden(63,3%) memiliki kemampuan kategori baik. Uji *paired T Test* didapatkan *p value* =0,000 ≤ 0,05 yang berarti Ada Pengaruh pendidikan kesehatan gigi terhadap pengetahuan dan kemampuan melakukan gosok gigi anak usia sekolah dasar di SDN Selorejo 01, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Kata Kunci : Gosok gigi, Kemampuan pendidikan anak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak yang alami suatu perkembangan dan pertumbuhan adalah anak sekolah. Waktu ini ditandai dengan suatu penyesuaian pribadi, perkembangan kreatif, dan usia saat bermain saat mengambil tindakan untuk pelestarian diri. Langkah yang perlu dilakukan anak selama ini adalah membiasakan suatu hidup bersih dan sehat.(Wong, 2010).

Perilaku tidak menjaga kesehatan gigi yaitu mengalami berbagai penyakit gigi. Berdasarkan Kemenkes RI (2016), prevalensi yang alami masalah gigi di dunia 38,5% dari seluruh anak usia kurang dari 14 tahun. Prevalensi anak di Indonesia yang alami tentang kesehatan gigi yaitu anak usia 5-8 tahun sekitar 21,6% dan kalangan usia 9-14 sekitar 20,6%, sedangkan di Jawa Timur didapatkan sebanyak 28,6% anak usia kurang dari 12 tahun mengalami masalah kesehatan gigi. Anak usia kurang dari 14 tahun di Kabupaten Malang yang alami permasalahan gigi sebanyak 25,9% (Kemenkes RI, 2016).

Anak yang bisa menjaga kesehatan gigi akan terhindar dari bermacam penyakit seperti fistula, gigi busuk dan karang gigi sehingga anak tidak merasakan sakit gigi (Sariningsih, 2014). Cara menghindari terjadinya gangguan pada gigi yaitu dengan melakukan sikat gigi pagi dan malam sebelum tidur (Maulani & Enterprise, 2007). Tindakan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak melakukan sikat gigi yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan seputar cara menggosok gigi.

Mengajarkan gosok gigi yang benar adalah suatu kesehatan gigi. Pendidikan kesehatan akan membantu anak menyikat gigi pada waktu-waktu tertentu dalam sehari, seperti pagi hari, saat mandi, dan sebelum makan. Edukasi menyikat gigi akan berhasil jika didukung dengan praktek cara menggosok gigi. Bagian tubuh yang perlu dirawat yaitu gigi (Ritanti septa rini 2012).

Hasil penelitian arianto menunjukkan bahwa anak yang orang tuanya memiliki sikap dan perilaku yang kurang positif terhadap kebiasaan menggosok gigi (54,3%) memiliki perilaku menggosok gigi yang lebih sedikit dibandingkan dengan anak yang orang tuanya memiliki sikap dan perilaku yang lebih positif terhadap kebiasaan menggosok gigi (38,1%).). Orang tua tidak menyediakan alat yang tepat bagi anak untuk menyikat gigi. 24,2 persen mengatakan setiap orang tua awasi mereka saat menyikat gigi, dan 18,9 persen mengatakan orang tua tidak sedia menggosok gigi yang halus. Jadi hal ini ditunjukkan sesuai dengan uji chi square dan mengatakan ada hubungan perilaku orang tua dan gosok gigi pada anak kelas 4 dan 5 di Kecamatan Sumberejo.

Penelitian Fatma (2016) membuktikan bahwa jika anak-anak tidak memiliki pendidikan kesehatan, mereka memiliki 70% kemungkinan kecil untuk memiliki kesehatan gigi yang baik. Tetapi jika anak memiliki pendidikan kesehatan, maka mereka memiliki peluang 80% untuk memiliki kesehatan gigi yang baik. Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh.

Sesuai dengan studi dahulu pada tanggal 10 Januari 2018 pada 10 siswa di SDN Landungsari II, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang membuktikan bahwa sekitar 6 anak saat ditanya, 6 anak tersebut mengatakan jarang melakukan gosok gigi dan kurang tahu tentang cara menggosok gigi, 4 anak sudah bisa melakukan

gosok gigi secara mandiri tapi kadang dalam satu hari hanya satu kali gosok gigi. Hasil wawancara dengan guru di SDN Landungsari II Kecamatan Dau Kabupaten Malang menunjukkan bahwa belum ada yang memberikan pendidikan kesehatan pada anak yang gosok gigi.

Sesuai dengan latar belakang diatas maka judul penelitian “Pengaruh pendidikan kesehatan gigi terhadap pengetahuan dan kemampuan melakukan gosok gigi anak usia sekolah dasar di SDN Landungsari II, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan gigi terhadap pengetahuan dan kemampuan melakukan gosok gigi anak usia sekolah dasar di SDN Landungsari II, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan gigi terhadap pengetahuan dan kemampuan melakukan gosok gigi anak usia sekolah dasar di SDN Landungsari II, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan dan kemampuan melakukan gosok gigi sebelum dilakukan pendidikan kesehatan gigi pada anak usia sekolah dasar di SDN Landungsari II, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
2. Mengidentifikasi pengetahuan dan kemampuan melakukan gosok gigi sesudah dilakukan pendidikan kesehatan gigi pada anak usia sekolah dasar di SDN Landungsari II, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

3. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan gigi terhadap pengetahuan dan kemampuan melakukan gosok gigi pada anak usia sekolah dasar di SDN Landungsari II, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Petugas kesehatan

Ini akan membantu orang-orang yang membuat keputusan tentang perawatan kesehatan untuk mengetahui lebih banyak tentang bagaimana membantu anak-anak.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini Anak-anak dapat belajar tentang menyikat gigi dan menambah wawasan

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan untuk menginformasikan tentang cara gosok gigi kepada anaknya sehingga anak bisa melakukan gosok gigi secara mandiri minimal 2 kali dalam satu hari untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi anak.

2. Bagi pihak Sekolah Dasar

Sebagai sumber informasi pada pihak sekolah untuk memberikan pelatihan kepada anak usia sekolah dasar tentang melakukan gosok gigi disaat jam belajar kosong.

3. Bagi peneliti

Sebagai ilmu atau bahan referensi tentang apa yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, R. 2011. *Mengapa Kita Harus Menggosok Gigi?*. Jakarta: Gedung Penerbit
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arianto . 2014. *Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 9, No. 2. Universitas Diponegoro Semarang
- Bungin Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Efendi & Makhfudli. 2013. *Keperawatan Kesehatan Komunitas. Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Endah, A. 2007. *Cara Cepat Membuat Gigi Sehat dan Cantik*. Jakarta: EGC
- Fatma, P. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Mind Mapping Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dalam Merawat Kesehatan Gigi Dan Mulut Di SD Tepos Kabupaten Situbondo*. Jurnal Keperawatan (Vol. 3,No.2): Universitas Muhammadiyah Jember <http://digilib.unmuhjember.ac.id/download.php?id=3472> diakses tanggal 26 November 2017.
- Firdaus, Y. 2015. *Aku Bisa Gosok Gigi Sendiri*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Gunarsa.D & Prof.Dr.Singgih .2012.*Psikologi untuk muda mudi*.Jakarta: Libra.
- Hidayat, A. 2011. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta : Salemba Medika
- Kemenkes RI. 2016. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut*. www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-gilut.pdf diakses tanggal 26 November 2017
- Maulana. 2009. *Promosi Kesehatan*. Buku Kedokteran. Jakarta:EGC.
- Maulani & Enterprise. 2007. *Kiat Merawat Gigi Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Muakhir, A. 2011. *Aku Suka Gosok Gigi - I Like Brushing My Teeth*. Jakarta: Buku Kita
- Nurika, Della D. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Mind Mapping terhadap Kemampuan Anak dalam Merawat Skabies di Yayasan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Azainiyah Antirogo-Jember*. Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammdiyah Jember. Tidak dipublikasikan

- Nursalam. 2011. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Sari, E. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gosok Gigi Dengan Metode Permainan Simulasi Ular Tangga Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, Dan Aplikasi Tindakan Gosok Gigi Anak Usia Sekolah Di SD Wilayah Paron Ngawi*. Jurnal Keperawatan (Vol. 1, No. 2): Universitas Airlangga <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Ernita%20K.docx> diakses tanggal 26 November 2017
- Sariningsih, E. 2014. *Gigi Busuk dan Poket Periodontal sebagai Fokus Infeksi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Skinner. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta; Bandung
- Sumantri, M. dan Syaodih, N. 2016. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: UT.
- Sunarti. 2012. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Supriasa EST. 2011. *Gambaran Perilaku Makan Anak sekolah dasar*. Jakarta: Psikobuana.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.